

NEWS HEADLINES

- PSAB akan terbitkan obligasi Rp500 miliar
- PGAS salurkan gas 216,07 mmscf
- AGII akan bayarkan dividen tunai Rp3,25 per saham
- KRAS kaji spin off tiga lini usaha dan merger anak usaha
- Bisnis remitansi BBNI tumbuh 58,73%
- BBTN akan terbitkan obligasi Rp5 triliun
- BBMD tahan laba tahun buku 2018
- BKSU akan terbitkan obligasi Rp200 miliar
- POLA targetkan pertumbuhan pembiayaan 50,1% tahun ini
- HOKI akan bagikan dividen Rp11 per saham
- HOKI anggar capex Rp100 miliar
- SIDO targetkan laba 2019 capai Rp730,23 miliar
- MSKY akan rights issue
- HKMU targetkan laba 2019 capai Rp 143 miliar
- PICO akan bagikan dividen Rp5 per saham
- URBN bukukan pendapatan 1Q19 Rp117,9 miliar
- Communication Cable Systems Indonesia (CCSI) listing hari ini
- MNC Vision Networks akan IPO Rp855 miliar
- Inocycle Technology Group akan IPO Rp304 miliar
- BEI jajaki 3 klub sepak bola untuk IPO

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6190.525	-59.740	16109.359	8009.157
LQ-45	980.292	-10.728	1325.855	3660.299

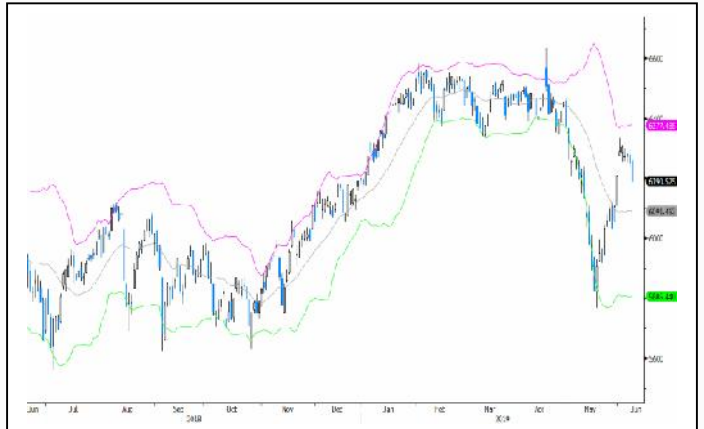
MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham regional di Asia berkonsolidasi dengan sedikit penguatan menyusul koreksi pekan lalu akibat sentimen perlambatan perekonomian China bulan Mei dengan mencatatkan pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) hanya sebesar 6.29%, setelah perlambatan periode April sebelumnya disekitar 6.28% yang berarti pertumbuhan kuartal I yang lebih buruk dibandingkan ekspektasi. Perlambatan pertumbuhan terbesar berasal dari kontribusi sisi industri yang tercatat tumbuh hanya 5% secara tahunan, atau terendah semenjak 2002 dan dibawah ekspektasi konsensus sebesar 5.4%. Disisi lain, investasi tetap juga mencatatkan kekecewaan dengan perlambatan kenaikan disekitar 5.6%, lebih rendah 0.5% dibandingkan konsensus. Kendati demikian, indikator aktifitas konsumsi dan investasi real estate menunjukkan hasil yang cukup berbeda. Penjualan ritel meningkat 8.6% secara tahunan, sedangkan investasi properti meningkat 11.2% sejak awal tahun. Indeks Hangseng berakhir menguat 0.4% ke 27227.16 ditengah gejolak politik domestik yang menolak kebijakan ekstradisi. Indeks Komposit Shanghai berhasil menguat 0.2% ke 2887.62 seiring dengan penguatan Indeks Nikkei 225 Jepang yang juga sedikit naik 0.03% ke 21124.

Investor global cenderung wait-and-see menjelang beberapa keputusan sidang moneter dari beberapa bank sentral dunia yang akan digelar pada sepanjang pekan ini. Eurodollar Futures diperdagangkan menguat menyusul harapan untuk terjadinya pemotongan tingkat suku bunga FFR sebesar 25 bps oleh The Fed demi mengakomodir ekspansi dari siklus perekonomian yang dikhawatirkan telah mendekati tahap akhirnya. Bank Sentral Eropa (ECB) dan Bank Sentral Jepang (BOJ) diperkirakan untuk mengambil sikap responsif terhadap kebijakan The Fed.

IHSG berakhir melemah 59.74 poin, atau 0.96% ke 6190.52 di tengah ketidakpastian yang masih membayangi hasil keputusan sidang mengenai penghitungan suara pemilihan umum yang lalu. Sektor industri dasar mengalami koreksi terbesar -1.83% sedangkan sektor manufaktur, konsumen dan jasa masing-masing turun 1.34%, 1.29% dan 1.25%. Nilai tukar rupiah kembali melemah ke Rp 14346 per dolar AS seiring dengan net sell asing sebesar Rp143.86 miliar dan statistik hutang luar negeri Indonesia (ULN) yang naik 8.7%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Maret lalu disekitar 7.95 dikarenakan penarikan Neto ULN.

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6166/6142/6093
Resistance Level	6239/6288/6312
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi asumsi makro dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 tidak sesuai target. Penyebabnya faktor ekonomi global seperti perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Cina dan faktor politik di beberapa negara maju membuat ekonomi Indonesia tertekan. Hal ini dapat membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini akan lebih rendah dari target yang ditentukan pemerintah dalam APBN 2019 yaitu 5,3%. Pertumbuhan ekonomi nasional 2019 berada dalam down side risk akibat perang dagang dan faktor politik di negara maju seperti Brexit, yang memberi kontribusi negatif terhadap kondisi ekonomi dunia. Sementara itu, ketegangan perdagangan masih akan cukup panjang. Terkait kondisi ketidakpastian perdagangan yang membayangi ekonomi dapat memicu keprihatinan investor.

Pada 2020, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi yang diusulkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) sebesar 5,3% - 5,6%. Jika melihat selama ini pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan dari historisnya yakni tumbuh di kisaran 5% atau stagnan dari tahun ke tahun. Pemerintah tetap mematok target ekonomi di tengah kondisi ekonomi global yang sedang bergejolak. Belum lagi pengaruh dari perang dagang antara AS dan Cina akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Geopolitik global dimana hubungan AS dan Iran memanas, hal ini terkait pernyataan Menteri Luar Negeri Mike Pompeo menurutkan, AS akan mempertimbangkan semua opsi buntut hubungan yang memanas dengan Iran. Komentar Pompeo terjadi di tengah ketegangan yang terjadi di perairan Timur Tengah, di mana dua kapal tanker diserang di dekat Selat Hormuz pekan lalu. AS menyalahkan Iran dengan Komando Sentral merilis video dan gambar memperlihatkan kapal patroli Iran melepaskan ranjau tempel dari lambung kapal.

Jelang Rapat FOMC dalam pekan ini, kabar mengenai the Fed memangkas suku bunganya kian redup. Pertimbangan the Fed kemungkinan tidak akan memangkas suku bunga, karena jelang pertemuan G-20 di Jepang akhir bulan ini di mana AS dan Cina, setidaknya secara teoritis, diperkirakan akan mencapai kesepakatan damai dagang. Selain itu the Fed dinilai tidak ingin terlihat terlalu dipengaruhi oleh pasar keuangan dan kritikan Donald Trump. Sisi lain, nampak the Fed berupaya agar keputusannya pada bulan Desember lalu yang menaikkan suku bunga acuan FFR tidak terlihat seperti kesalahan kebijakan karena menurunkan suku bunganya.

Menanti pertemuan The Fed yang diwarnai ketidakpastian dipasar global, dapat berdampak bagi IHSG. Sentimen global ini menjadi salah satu faktor penyebab potensi rendahnya volatilitas IHSG pada hari ini.

J Resource Asia Pasifik (PSAB) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan dengan target dana Rp3 triliun. Untuk tahap pertama, perseroan akan menerbitkan obligasi senilai Rp500 miliar. Obligasi tersebut memiliki tenor 3 tahun dengan kisaran bunga 10-11%. Hasil emisi obligasi tersebut akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung operasional serta untuk pendanaan ulang utang pinjaman yang akan jatuh tempo pada akhir tahun.

Hingga Mei 2019, Perusahaan Gas Negara (PGAS) telah menyalurkan gas sebesar 216,07 mmscf, meningkat 43,1% YoY. Proses holding migas dan peran PGAS sebagai sub holding gas telah mendukung kinerja penyaluran gas bumi.

Aneka Gas Industri (AGII) akan membayarkan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp3,25 per saham pada 11 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 20 dan 21 Juni 2019.

Krakatau Steel (KRAS) mengkaji pemisahan (spin-off) lini usahanya sebagai bagian dari rencana restrukturisasi utang. Perseroan menargetkan aksi tersebut dapat terealisasi dalam dua bulan ke depan. Tiga lini yang siap untuk spin off adalah bisnis iron still making long product, hot strip mill, dan rolling mill. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi perseroan. Selain spin off, perseroan juga mengkaji rencana merger anak-anak usahanya di bidang logistik.

Bank Negara Indonesia (BBNI) membukukan kenaikan bisnis remitansi sebesar 58,73% pada periode Ramadan tahun ini. Kenaikan tersebut paling tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena perseroan lebih intensif menjalin kerja sama dan membuat program marketing dengan remittance company di luar negeri melalui kantor cabang luar negeri seperti Singapura, Hong Kong, Jepang, Korea, New York, dan London. Selain itu, perseroan juga melibatkan remittance representative di Malaysia, Taiwan, Hong Kong, Korea, Saudi, Qatar, UAE, dan Belanda. Di samping itu, BBNI juga meningkatkan kerja sama dengan instansi-instansi pemerintah di dalam negeri, lembaga pendidikan dan ketrampilan pekerja migran Indonesia serta optimalisasi outlet-outlet penerima kiriman uang di luar negeri.

Bank Tabungan Negara (BBTN) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap III tahun 2019 sebesar Rp5 triliun. Obligasi tersebut merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan III senilai Rp10 triliun.

Bank Mestika Dharma (BBMD) menahan laba tahun buku 2018 guna memperkuat struktur permodalan sehingga perseroan dapat meningkatkan penyaluran kredit pada tahun ini.

Bank QNB Indonesia (BKSW) akan melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) atas obligasi berkelanjutan I Bank QNB Indonesia dengan target dana sebanyak-banyaknya Rp1 triliun. Dalam rangka PUB ini, perseroan akan menawarkan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019 sebesar Rp200 miliar. Obligasi ini memiliki tenor 3 tahun dan telah mendapatkan peringkat AA dari Pefindo. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi ini akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Pool Advista Finance (POLA) menargetkan pertumbuhan pembiayaan sebesar 50,1% YoY menjadi Rp664,53 miliar pada tahun ini. Perseroan masih mengandalkan pendanaan dari perbankan guna mendukung target tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Buyung Poetra Sembada (HOKI) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp26,16 miliar atau Rp11 per saham. Nilai tersebut setara dengan 29% dari laba bersih tahun 2018.

Buyung Poetra Sembada (HOKI) menganggarkan capex sebesar Rp100 miliar. Sebesar Rp70 miliar dari alokasi capex tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik baru di Sumatera Selatan. Sedangkan Rp20 miliar akan digunakan untuk menambah kapasitas pabrik Subang dari 30 ton menjadi 50 ton serta Rp10 miliar sisanya untuk pembangunan pembangkit listrik berbahan kulit padi. Adapun pabrik baru di Sumatera Selatan akan dibangun dengan kapasitas 40 ton per jam dan ditargetkan selesai secara bertahap pada 2021.

Sido Muncul (SIDO) optimistis kinerja perseroan sepanjang semester I/2019 sesuai dengan target. Adapun target penjualan dan laba bersih tahun 2019 ini masing-masing sebesar Rp3,04 triliun dan Rp730,23 miliar atau dapat bertumbuh 10% dibandingkan dengan 2018. Hingga kuartal I/2019 SIDO telah merealisasikan penjualan sebesar Rp713,68 miliar atau naik 14,95% YoY dengan laba sebesar Rp208,87 miliar atau naik 23,53% YoY. Kendati demikian, biaya iklan dan promosi yang meningkat diperkirakan masih berlanjut pada kuartal II/2019, seiring dengan pelaksanaan puasa dan Idul Fitri pada Mei-Juni 2019. Pada kuartal I/2019, perseroan mencatat kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar 44,77% secara tahunan untuk kegiatan promosi penjualan ekspor dan menjelang Ramadan.

MNC Sky Vision (MSKY) akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue sebanyak-banyaknya 906.532.036 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Aksi korporasi ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalannya dalam rangka memperkuat konten dan peningkatan kapasitas penambahan kanal seiring dengan kemajuan teknologi.

HK Metals Utama (HKMU) membidik pendapatan dan laba bersih tahun ini masing-masing sebesar Rp 1,64 triliun dan Rp 143 miliar. Untuk itu perseroan akan melakukan penambahan 4 mesin baru, hingga saat ini sudah beroperasi 3 mesin baru dengan rincian mesin baru pertama beroperasi Februari 2019, mesin kedua akhir Maret 2019 dan ketiga awal bulan Juni ini. Sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi sejauh ini progres kinerja mesin baru memiliki utilitas 75%-80% dan ditargetkan utilitas bisa mencapai 90%. Perseroan menargetkan memiliki kapasitas terpasang 12.000 metrik ton (MT) per tahun. Dengan demikian tiap bulannya HKMU bisa memproduksi 1.000 MT. Dari hasil produksi tahun ini 280 MT akan dialokasikan untuk ekspor, 30 MT untuk industri, 50 MT untuk proyek, dan 640 MT untuk ritel tiap bulannya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Pelangi Indah Canindo (PICO) menyetujui pembagian saham sebesar Rp5 per saham atau total Rp2,84 miliar. Nilai tersebut setara dengan 16% dari total laba bersih tahun 2018.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) membukukan peningkatan pendapatan yang signifikan hingga 195% YoY menjadi Rp117,9 miliar pada 1Q19. Kenaikan pendapatan tersebut ditopang kenaikan penjualan apartemen hingga 655% YoY, sedangkan penjualan tanah tercatat nihil. Sementara itu, laba bersih perseroan juga meningkat sebesar 81% YoY menjadi Rp30,1 miliar pada 1Q19.



Communication Cable Systems Indonesia mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham CCSI. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 200 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp250 per saham. Perseroan menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin emisi.

MNC Vision Networks akan melepas 3,52 miliar saham baru melalui penawaran umum perdana (IPO) dengan kisaran harga Rp231-243 per saham sehingga target dana sekitar Rp814-855 miliar. Sementara induk usaha perseoran, Global Mediacom (BMTR), melanjutkan negosiasi dengan empat investor asing termasuk Vivendi SA untuk menjual sebagian saham MNC Vision. Sebesar 70% dana hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan anak usahanya, MNC Play. Dari besaran tersebut, 15% akan digunakan untuk keperluan operasional dan 85% untuk pengembangan broadband. Sedangkan 30% sisanya akan diserap untuk modal kerja dan ekspansi MNC Now. Dari jumlah tersebut, 35% akan dimanfaatkan bagi kebutuhan operasional dan 65% untuk pengembangan bisnis digital.

Inocycle Technology Group akan melangsungkan IPO dengan menerbitkan 800 juta saham baru atau setara 39,99% modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga IPO berkisar Rp240-380 per saham sehingga perseroan berpeluang meraih dana sebesar Rp192-304 miliar. Perseroan merupakan perusahaan yang fokus pada bidang industri serat staple buatan dan industri non-woven (bukan tenunan). Adapun Shinan Sekuritas Indonesia dan Bahana Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sementara jadwal bookbuilding pada 14-20 Juni 2019 dan tanggal pencatatan di BEI pada 11 Juli 2019. Sebesar 40% dana IPO akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang, 30% untuk pengembangan bisnis baru, dan 30% sisanya untuk menambah modal kerja.

BEI tengah menjajaki pengelola 2 klub sepak bola di Indonesia untuk melakukan IPO. Ketiganya adalah Arema, Persija, dan Persib. Namun, sejauh ini yang telah menyampaikan respon positif adalah Arema. Klub asal Malang tersebut diperkirakan akan IPO menyusul BOLA.

Market Data

18 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	51.94	0.01
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.38	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,339.24	-0.40
Nickel (US\$/MT)	11,769.00	-95.00
Tin (US\$/MT)	18,950.00	-255.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	71.15	8.75
Coal (RB) (US\$/MT*)	62.00	-1.36
CPO (ROTH) (US\$/MT)	485.00	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,992.00	6.00
Rubber (MYR/Kg)	931.50	1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.20	3,899.53	-70.25
ANTM (GR)	0.04	627.39	16.09

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,112.53	0.09	11.94	16.20	14.56	3.74	3.47	7,277.74
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,845.02	0.62	18.23	23.28	19.97	4.36	3.93	12,049.46
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,357.31	0.16	9.35	12.76	11.83	1.68	1.60	1,758.75
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,024.41	0.20	15.82	11.17	10.04	1.29	1.18	4,568.81
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,570.93	-0.20	18.50	16.37	13.58	2.23	1.98	2,872.88
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,227.16	0.40	5.35	10.78	9.99	1.18	1.10	2,253.70
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,190.52	-0.96	-0.06	15.25	13.61	2.24	2.04	493.48
JAPAN	NIKKEI 225	21,124.00	0.03	5.54	15.03	14.30	1.50	1.40	3,220.29
MALAYSIA	KLCI	1,638.40	-0.01	-3.09	16.64	15.61	1.62	1.55	250.34
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,207.99	-0.45	4.54	12.64	11.82	1.08	1.03	408.82

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,336.50	11.50
EUR/IDR	16,086.99	11.35
JPY/IDR	132.06	0.05
SGD/IDR	10,458.49	1.74
AUD/IDR	9,826.24	-25.86
GBP/IDR	17,975.10	-70.65
CNY/IDR	2,070.01	-0.96
MYR/IDR	3,431.84	-6.92
KRW/IDR	12.08	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06975	-0.00006
EUR / USD	1.12210	0.00030
JPY / USD	0.00921	0.00000
SGD / USD	0.72950	0.00005
AUD / USD	0.68540	0.00010
GBP / USD	1.25380	0.00040
CNY / USD	0.14439	-0.00001
MYR / USD	0.23938	-0.00067
100 KRW / USD	0.08428	-0.00009

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.94
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.90

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.13
3M	6.31
6M	6.24
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
18 Jun	US Housing Starts	Naik menjadi 1240 ribu dari 1235 ribu
18 Jun	US Housing Starts MoM	Turun menjadi 0.4% dari 5.7%
18 Jun	US Building Permits	Turun menjadi 1290 ribu dari 1296 ribu
18 Jun	US Building Permits MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
20 Jun	Indonesia BI Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
20 Jun	US FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
20 Jun	US Interest Rate on Excess Reserves	--
20 Jun	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$123.5 Bn dari \$134.4 Bn
20 Jun	US Initial Jobless Claims	--
20 Jun	US Continuing Claims	--
20 Jun	US Leading Index	Turun menjadi 0.1% dari 0.2%
21 Jun	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.30 juta dari 5.19 juta
21 Jun	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -0.4%
24 Jun	Indonesia Trade Balance	--
24 Jun	Indonesia Total Exports YoY	--
24 Jun	Indonesia Total Imports YoY	--
25 Jun	US New Home Sales	Naik menjadi 680 ribu dari 673 ribu
25 Jun	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -6.9%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MEGA IJ	5775	13.24	4.17
POLL IJ	1450	20.83	1.87
FREN IJ	324	3.18	1.73
TCPI IJ	6375	4.94	1.35
TPIA IJ	4870	1.46	1.12
MINA IJ	1235	13.30	0.85
BTPS IJ	3200	3.90	0.82
SMGR IJ	11600	1.31	0.80
SILO IJ	4890	8.67	0.57
INTP IJ	20650	0.73	0.50

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3900	-2.26	-8.00
HMSP IJ	3270	-2.10	-7.30
MAYA IJ	6600	-11.71	-4.96
CPIN IJ	4380	-6.81	-4.71
MNCN IJ	975	-25.00	-4.16
KLBF IJ	1400	-6.35	-3.99
BBRI IJ	4200	-0.71	-3.29
BRPT IJ	3260	-4.68	-2.64
BDMN IJ	4250	-5.76	-2.26
SMBR IJ	785	-23.79	-2.18

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Communication Cable Systems Indonesia, Surya Fajar Capital	Manufacture & Industry	250.00	200.00	11-12 Jun 2019	18 Jun 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
	Banking & Finance	188.00	212.50	14 Jun 2019	19 Jun 2019	Victoria Sekuritas Indonesia
Goleen Flower	Manufacture & Garment Industry	288.00	150.00	17-20 Jun 2019	26 Juni 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	125-145	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
JRPT	24.00	Cash Dividend	17 Jun 2019	18 Jun 2019	19 Jun 2019	05 Jul 2019
FAST	32.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	10 Jul 2019
PLIN	588.00	Cash Dividend	18 Jun 2019	19 Jun 2019	20 Jun 2019	02 Jul 2019
DVLA	70.00	Cash Dividend	19 Jun 2019	20 Jun 2019	21 Jun 2019	12 Jul 2019
HRTA	7.00	Cash Dividend	19 Jun 2019	20 Jun 2019	21 Jun 2019	12 Jul 2019
AGII	3.25	Cash Dividend	20 Jun 2019	21 Jun 2019	24 Jun 2019	11 Jul 2019
MBAP	58.00	Cash Dividend	20 Jun 2019	21 Jun 2019	24 Jun 2019	12 Jul 2019
PEGE	8.00	Cash Dividend	21 Jun 2019	24 Jun 2019	25 Jun 2019	16 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BUMI	RUPST	18 Jun 2019	
CAMP	RUPST	18 Jun 2019	
CLPI	RUPST	18 Jun 2019	
DPNS	RUPST/LB	18 Jun 2019	
DSSA	RUPST	18 Jun 2019	
KKGI	RUPST	18 Jun 2019	
KPAL	RUPST	18 Jun 2019	
MDKA	RUPST	18 Jun 2019	
SIMA	RUPST	18 Jun 2019	
SKLT	RUPST	18 Jun 2019	
SMAR	RUPST	18 Jun 2019	
SRIL	RUPST	18 Jun 2019	
TIRT	RUPST	18 Jun 2019	
TMPO	RUPST	18 Jun 2019	
TNCA	RUPST	18 Jun 2019	
ALTO	RUPST/LB	19 Jun 2019	
ARTI	RUPST	19 Jun 2019	
ASJT	RUPST	19 Jun 2019	
BJTM	RUPST	19 Jun 2019	
BNBA	RUPST	19 Jun 2019	

Technical Analysis

18 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

GGRM

TRADING BUY

S1 76225

R1 77575

S2 74875

R2 78925

Closing Price 76675

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 76225-Rp 77575
- Entry Rp 76675, take Profit Rp 77575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.01	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-34.55	Negatif
Bollinger Band (Mid)	79416	Negatif
MA5	78590	Negatif

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down



SMGR

TRADING BUY

S1 11475

R1 11700

S2 11250

R2 11925

Closing Price 11600

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 11475-Rp 11925
- Entry Rp 11600, take Profit Rp 11925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.73	Positif
MACD	70.81	Negatif
True Strength Index (TSI)	3.07	Negatif
Bollinger Band (Mid)	11013	Positif
MA5	11620	Negatif

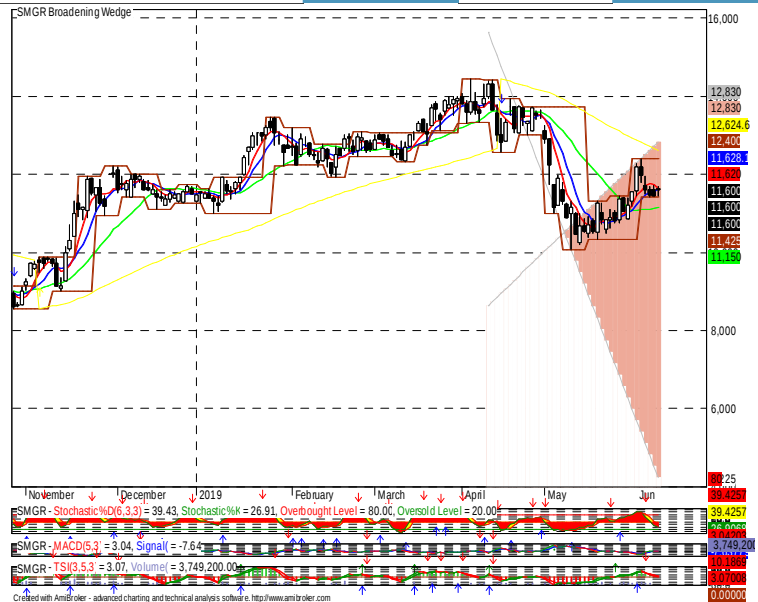
Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down



Technical Analysis

18 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

LSIP

TRADING BUY

S1 1105

R1 1160

S2 1050

R2 1215

Closing Price 1125

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1105-Rp 1160
- Entry Rp 1125, take Profit Rp 1160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.24	Negatif
MACD	3.95	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.57	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1091	Positif
MA5	1126	Negatif



ISAT

TRADING BUY

S1 1965

R1 2020

S2 1910

R2 2070

Closing Price 1990

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1965-Rp 2020
- Entry Rp 1990, take Profit Rp 2020

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.57	Positif
MACD	1.65	Negatif
True Strength Index (TSI)	-13.50	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1922	Positif
MA5	2004	Negatif



Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

18 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

ERAA

TRADING BUY

S1 1255

R1 1370

S2 1140

R2 1485

Closing Price 1320

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1255-Rp 1370
- Entry Rp 1320, take Profit Rp 1370

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.31	Positif
MACD	27.48	Negatif
True Strength Index (TSI)	48.56	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1137	Positif
MA5	1312	Positif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up



SMRA

TRADING BUY

S1 1100

R1 1220

S2 980

R2 1340

Closing Price 1155

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1100-Rp 1220
- Entry Rp 1155, take Profit Rp 1220

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	88.91	Negatif
MACD	17.90	Negatif
True Strength Index (TSI)	30.51	Positif
Bollinger Band (Mid)	1075	Positif
MA5	1182	Negatif

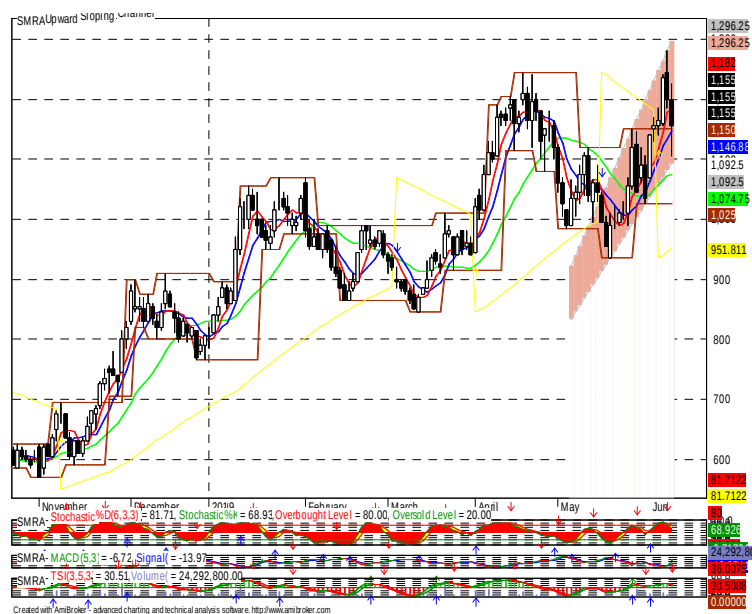
Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up



Trading View

18 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		17-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10225	10225	10400	9900	10150	10400	10650	Negatif	Positif	Negatif	11200	10000
LSIP	Trading Buy	1125	1125	1160	1050	1105	1160	1215	Positif	Negatif	Negatif	1165	1015
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2240	2240	2250	2260	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2820	2820	2810	2770	2810	2850	2890	Negatif	Negatif	Negatif	4150	2720
ADRO	Trading Sell	1230	1230	1215	1185	1215	1245	1275	Negatif	Negatif	Negatif	1360	1160
MEDC	Trading Sell	760	760	745	715	745	775	805	Negatif	Negatif	Negatif	905	715
INCO	Trading Sell	2770	2770	2730	2610	2730	2850	2970	Negatif	Negatif	Negatif	3120	2410
ANTM	Trading Buy	765	765	795	705	750	795	840	Negatif	Negatif	Negatif	885	660
TINS	Trading Sell	1115	1115	1090	1015	1090	1165	1240	Negatif	Negatif	Negatif	1400	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	535	535	525	500	525	550	575	Negatif	Negatif	Negatif	650	460
SMGR	Trading Buy	11600	11600	11925	11250	11475	11700	11925	Negatif	Positif	Negatif	13725	10075
INTP	Trading Buy	20650	20650	20950	19700	20325	20950	21575	Negatif	Positif	Positif	22250	17300
SMCB	Trading Buy	1515	1515	1525	1455	1490	1525	1560	Positif	Positif	Positif	1845	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7375	7375	7275	7275	7350	7425	7500	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Sell	650	650	640	615	640	665	690	Negatif	Negatif	Negatif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6900	6900	7050	6750	6850	6950	7050	Negatif	Positif	Negatif	7100	5850
GGRM	Trading Buy	76675	76675	77575	74875	76225	77575	78925	Negatif	Negatif	Negatif	85250	76800
UNVR	Trading Buy	44800	44800	45025	44025	44525	45025	45525	Negatif	Negatif	Positif	48400	41525
KLBF	Trading Sell	1400	1400	1370	1275	1370	1465	1560	Negatif	Negatif	Negatif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1350	1350	1335	1295	1335	1375	1415	Negatif	Negatif	Negatif	1465	1120
PTPP	Trading Sell	2060	2060	2020	1915	2020	2130	2240	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1710
WIKA	Trading Sell	2340	2340	2320	2270	2320	2370	2420	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1775
ADHI	Trading Sell	1580	1580	1545	1475	1545	1615	1685	Positif	Negatif	Positif	1790	1345
WSKT	Trading Sell	1890	1890	1875	1835	1875	1915	1955	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1935	1935	1920	1875	1920	1965	2010	Negatif	Negatif	Negatif	2400	1820
JSMR	Trading Sell	5675	5675	5625	5525	5625	5725	5825	Negatif	Negatif	Negatif	6200	4980
ISAT	Trading Buy	1990	1990	2020	1910	1965	2020	2070	Negatif	Positif	Negatif	2670	1680
TLKM	Trading Buy	3900	3900	3950	3810	3880	3950	4020	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	7800	7800	7675	7675	7775	7875	7975	Negatif	Negatif	Negatif	7950	6975
BBRI	Trading Sell	4200	4200	4180	4130	4180	4230	4280	Negatif	Negatif	Negatif	4420	3660
BBNI	Trading Sell	8450	8450	8400	8300	8400	8500	8600	Negatif	Negatif	Negatif	9725	7825
BBCA	Trading Buy	28975	28975	29125	28625	28875	29125	29375	Negatif	Negatif	Negatif	30950	25700
BBTN	Trading Sell	2580	2580	2540	2440	2540	2640	2740	Negatif	Negatif	Negatif	2680	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	27025	27025	26875	26575	26875	27175	27475	Positif	Positif	Positif	27800	24000
MPPA	Trading Sell	193	193	187	169	187	204	222	Negatif	Negatif	Negatif	224	163

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice. Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.